

PERTANIAN PADI PULUIK HITAM DI NAGARI SALAREH

AIA (1998-2021)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Starta 1 (S1) Pada Program Studi Pendidikan Sejarah



Oleh :

Wahyu Mustika Rani

TM/NIM: 2019/19046063

DEPARTEMEN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PERTANIAN PADI PULUIK HITAM DI NAGARI SALAREH AIA

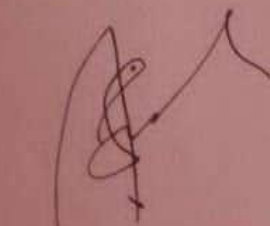
(1998-2021)

Nama : Wahyu Mustika Rani
BP/NIM : 19/ 19046063
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Desember 2023

Disetujui Oleh :

Kepala Departemen Sejarah



Dr. Aisiah, M.Pd
NIP. 198106152005012002

Pembimbing



Drs. Zul Asri, M.Hum
NIP. 196006031986021001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang pada
hari Senin, 6 November 2023**

**PERTANIAN PADI PULUIK HITAM DI NAGARI SALAREH AIA
(1998-2021)**

Nama : Wahyu Mustika Rani
BP/NIM : 19/ 19046063
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Desember 2023

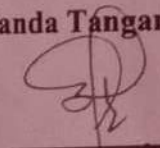
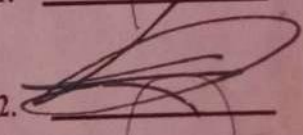

Tim Penguji

Ketua : Drs. Zul Asri, M.Hum

Anggota : 1. Dr. Rusdi, M.Hum

2. Drs. Etmi Hardi, M.Hum

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Mustika Rani

Nim : 19046063

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Departemen : Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul “ **Pertanian Padi Puluik Hitam di Nagari Salareh Aia 1998-2021**” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di intansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Desember 2023

Diketahui Oleh :

Kepala Departemen Sejarah



Dr. Aisiah, M.Pd
NIP. 198106152005012002

Saya yang menyatakan



Wahyu Mustika Rani
NIM. 19046063

ABSTRAK

Wahyu Mustika Rani 2019/19046063. Pertanian Padi Puluik Hitam di Nagari Salareh Aia 1998-2021. **Skripsi** Departemen Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang 2023.

Penelitian ini mengkaji tentang Pertanian Padi Puluik Hitam di Nagari Salareh Aia (1998-2021). Permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut: (1) Bagaimana Perkembangan Pertanian Padi Puluik Hitam di Nagari Salareh Aia tahun 1998-2021 (2) Bagaimana usaha petani mempertahankan produksi padi Puluik Hitam di Nagari Salareh Aia tahun 1998-2021. Tujuan dari penelitian ini untuk menjelaskan perkembangan pertanian Padi Puluik Hitam di Nagari Salareh Aia serta menggambarkan usaha petani mempertahankan produksi padi Puluik Hitam di Nagari Salareh Aia tahun 1998-2021.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif-kualitatif dengan menggunakan langkah penelitian sejarah. langkah awal dalam penelitian ini adalah *heuristik* merupakan langkah mencari dan mengumpulkan sumber atau data-data yang digunakan dalam penelitian. Langkah kedua yaitu *kritik* sumber merupakan tahap pengkritikan terhadap sumber dan data yang ditemukan, kritik sumber dapat berupa kritik internal maupun eksternal. Langkah ketiga adalah analisis dan *interpretasi*, setelah dilakukan kritik sumber, semua sumber dan data yang ditemukan kemudian disusun secara menyeluruh, hasil tersebut dijadikan sebuah interpretasi. Langkah terakhir adalah penyajian hasil penelitian dalam bentuk skripsi.

Nagari Salareh Aia merupakan daerah yang memiliki luas lahan pertanian terluas di kecamatan Palembayan. Jenis usaha tani berupa padi sawah dengan jenis tanaman padi yang umum dibudidayakan adalah padi Puluik Hitam. Di Nagari Salareh Aia padi Puluik Hitam lebih banyak peminat petani untuk menanamnya dibandingkan jenis padi lainnya, hal ini dikarenakan proses budidaya tanaman padi Puluik Hitam lebih mudah, serta harga jual Puluik Hitam lebih tinggi dibandingkan dengan jenis padi lainnya. Pada tahun 1998 luas panen padi Puluik Hitam di Nagari Salareh Aia seluas 250 ha, dengan produksi mencapai 750 ton, luas panen dan produksi padi Puluik Hitam semakin meningkat di Nagari Salareh Aia, pada tahun 2008 luas panen Puluik Hitam seluas 400 ha, dengan produksi mencapai 1800 ton, kemudian pada tahun 2019 luas panen meningkat mencapai 515 ha, dengan produksi padi mencapai 2371 ton. Pada tahun 2021 luas panen dan produksi padi Puluik Hitam di Nagari Salareh Aia mengalami penurunan dengan luas panen 432 ha, dengan produksi hanya mencapai 1641 ton, hal ini dikarenakan harga jual Puluik Hitam menurun, sementara biaya input pertanian semakin mahal. Pada tahun 2021 terjadi pengurangan subsidi pupuk hal ini mengakibatkan pupuk kimia mengalami kelangkaan dan harga yang drastis naik, ditambah harga pestisida dan biaya pengelolaan sawah semakin mahal. Pada tahun 2021 banyak tanaman padi Puluik Hitam diserang oleh hama Pianggang untuk itu membuat petani di Nagari Salareh Aia mulai beralih menanam padi jenis lainnya.

Kata Kunci: Perkembangan, Pertanian, Puluik Hitam

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Pertanian Padi Puluik Hitam di Nagari Salareh Aia Tahun 1998-2021**. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Starta 1 pada Departemen Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penulisan menyadari mulai dari tahap persiapan sampai penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan hambatan. Namun dengan dorongan semangat dari berbagai pihak, hambatan-hambatan tersebut dapat teratasi. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Zul Asri, M.Hum selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan dan batuan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Rusdi, M.Hum dan bapak Drs. Etmi Hardi, M.Hum selaku penguji yang telah memberikan kritik dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibuk Dr. Aisiah, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Departemen Prodi Pendidikan Sejarah.
4. Bapak Dr. Rusdi, M.Hum sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang sudah membimbing, membantu dan memberikan masukan kepada penulis dalam perkuliahan sampai saat ini
5. Seluruh Dosen Jurusan Sejarah yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Kepada staf TU Jurusan Sejarah serta staf labor yang telah membantu penulis dalam melancarkan urusan penulis dalam hal surat menyurat dan labor untuk membuat skripsi agar nyaman.

7. Kepada Ibu Lisma Juita selaku Penyuluhan Pertanian di Nagari Salareh Aia yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
8. Karyawan/karyawati di kantor Badan Penyuluhan Pertanian Kecamatan Palembang (BPP Palembang), Wali Nagari dan juga masyarakat serta petani yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis Bapak Peramli dan Ibu Dermawati yang telah berkontribusi besar terhadap penulis, memberikan seluruh perhatian, kasih sayang, dukungan dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
10. Terimakasih kepada kakak tercinta Dona Elfiza dan Abang tercinta Seprinaldo, Zulfarianto, dan terimakasih kepada adik tersayang Anisa Fadila yang telah memberikan dukungan, suport, dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Terimakasih banyak kepada Uda Dedy Kurniawan yang telah menemani, membantu dan memberikan dukungan terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
12. Terkhusus buat teman seangkatan yang sama-sama berjuang selama 4 tahun ini, terkhusus kepada teman terbaik Ziadatul Hasanah yang telah menemani dan membantu penulis selama di kampus.

Penulis menyadari kemampuan yang dimiliki saat ini masih terbatas, sehingga apa yang disajikan dalam penulisan skripsi masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang dan semoga skripsi ini bermanfaat.

Padang, November 2023

Wahyu Mustika Rani
19046063

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
D. Tinjauan Pustaka	10
1. Studi Relevan.....	10
2. Kerangka Konseptual.....	13
3. Kerangka Berpikir	18
E. Metode Penelitian.....	19
BAB II GAMBARAN UMUM NAGARI DAN PERTANIAN DI	
SALAREH AIA	21
A. Nagari Salareh Aia.....	21
B. Kondisi Geografis Nagari Salareh Aia	28
C. Kondisi Topografis Nagari Salareh Aia	33
D. Kondisi Pertanian Nagari Salareh Aia.....	35
BAB III PERKEMBANGAN PERTANIAN PADI PULUIK HITAM	
DI NAGARI SALAREH AIA 1998-2021.....	42
A. Awal penanaman Padi Puluik Hitam di Nagari Salareh Aia	42
B. Perkembangan Pertanian Padi Puluik Hitam di Nagari Salareh Aia	
tahun 1998-2021	48
C. Upaya Petani mempertahankan produksi padi Puluik Hitam di Nagari	
Salareh Aia tahun 1998-2021	61
BAB IV KESIMPULAN	76
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 01. Jumlah Kependudukan Nagari Salareh Aia Tahun 2020	30
Tabel 02. Mata Pencaharian Penduduk Nagari Salareh Aia	31
Tabel 03. Jumlah Sarana Prasarana Nagari Salareh Aia	32
Tabel 04. Topografis Nagari Salareh Aia	34
Tabel 05. Penggunaan Lahan Per Nagari di Kecamatan Palembang	35
Tabel 06. Jumlah Kelompok Tani dan Anggotanya menurut Nagari di Kecamatan Palembang Tahun 2009-2010.....	37
Tabel 07. Distribusi Lahan menurut kegunaanya di Nagari Salareh Aia.....	38
Tabel 08 Jumlah Petani,.Luas Panen, produksi dan produktivitas Padi Puluik Hitam di Nagari Salareh Aia Tahun 1998-2007	53
Tabel 09 .Jumlah Petani Luas Panen, produksi dan produktivitas Padi Puluik Hitam di Nagari Salareh Aia Tahun 2008-2021	55
Tabel 10. Hasil Panen Padi Puluik Hitam dengan luas 0,5 Hektar	59
Tabel 11 . Jenis Pupuk dan Penggunaanya	71
Tabel 12. Daftar Informan Penelitian.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1..Tanaman padi Puluik Hitam.....	48
Gambar 2. .Penggunaan Benih Unggul	62
Gambar 3. Kegiatan penanaman pemurnian padi Puluik Hitam.....	64
Gambar 4&5. Pengolahan Lahan Pertanian Tradisonal dan Modern	65
Gambar 6. Bimbingan penanaman Padi Puluik Hitam	67
Gambar 7. Bendungan air	68
Gambar 8. Bimbingan penanaman pemurnian padi Puluik Hitam	86
Gambar 9. Uji coba tanaman padi sabatang.....	86
Gambar 10. Tanaman Padi Puluik Hitam	87
Gambar 11. Mesin Mustika Tani	87
Gambar 12. Huller penggilingan padi	88
Gambar 13. Beras Puluik Hitam	88
Gambar 14 & 15. Pupuk bersubsidi Urea dan Sp-36.....	89
Gambar 16 . Kwitansi pembelian pupuk dan pestisida,	90
Gambar 17. Kwitansi penjualan Beras Puluik Hitam	90
Gambar 18. Wawancara dengan Ibu Armawati Petani Padi Puluik Hitam.....	91
Gambar 19. Wawancara dengan Bapak Peramli Petani Padi Puluik Hitam ...	92
Gambar 20. Kegiatan Penanaman Padi Puluik Hitam	92
Gambar 21. Kegiatan manuga padi.....	93
Gambar 22. Mesin Perontok Gabah.....	93
Gambar 23. Wawancara dengan Syafrial dan Dermawati	94
Gambar 24. Surat izin Penelitian Fakultas ke Nagari Salareh Aia	95
Gambar 25. Surat Izin penelitian ke BPP Palembang	96
Gambar 26. Surat izin penelitian Wali Nagari Salareh Aia	97
Gambar 27.Luas Panen, Produksi dan Produktivitas padi Puluik Hitam di Nagari Salareh Aia	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris dan beriklim tropis sehingga memiliki potensi pertanian yang baik. Pertanian merupakan mata pencaharian utama masyarakat Indonesia terutama daerah pedesaan.¹ Di Indonesia pertanian mempunyai peran yang sangat penting dalam sektor pemenuhan kebutuhan pokok, mendukung perekonomian nasional dan berperan dalam mendongkrak sektor sosial. Pertanian merupakan salah satu kegiatan masyarakat dalam upaya memanfaatkan lahan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan juga sebagai penyedia bahan baku kebutuhan industri, sehingga pertanian ini bisa menunjang kebutuhan hidup masyarakat.²

Di Nagari Salareh Aia pertanian memegang peran yang sangat penting sebagai mata pencaharian utama masyarakatnya. Nagari Salareh Aia terletak di kecamatan Palembayan, kabupaten Agam.³ Mata pencaharian masyarakat Nagari Salareh Aia pada umumnya bertani. Jenis usaha tani berupa padi sawah dengan luas lahan sawah dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan pada tahun 2009 Nagari Salareh Aia memiliki luas lahan sawah seluas 1.086 Ha, kemudian pada tahun 2020 memiliki luas

¹ Mubyarto. *Politik Pertanian dan Pengembangan Pedesaan*. (Jakarta : Sinar Harapan, 1994)

² Azmi Yudia, dkk. 2022. *Pertanian Terpadu*. Padang Sumatera Barat: PT.Global Eksekutif Teknologi IKAPI No.044/SBA/2022, hal,1

³ Profil Nagari Salareh Aia, Kecamatan Palembayan, Kabupaten Agam Tahun 2021

lahan sawah seluas 1.200 Ha dengan produksi padi rata-rata 4,5 ton/ Ha.⁴ Jenis padi yang banyak dibudidayakan di Nagari Salareh Aia adalah Padi Puluik Hitam. Puluik Hitam merupakan mata pencaharian dan potensi utama Nagari Salareh Aia, petani Nagari Salareh Aia lebih banyak membudidayakan padi Puluik Hitam dari pada jenis padi lainnya, terutama di Jorong Koto Alam Kampuang Tengah. Puluik Hitam merupakan varietas lokal unggulan Kabupaten Agam, salah satunya Nagari Salareh Aia. Pada tahun 2019 Menteri Pertanian Kabupaten Agam menerima sertifikat tanda daftar Varietas padi unggulan jenis padi Kusuik Putih dan Puluik Hitam. Tanda daftar ini diserahkan oleh Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat.⁵

Peminat petani di Nagari Salareh Aia dari tahun 1998-2021 untuk menanam Padi Puluik Hitam terus mengalami peningkatan. Pada tahun 1998 jumlah petani yang menanam padi Puluik Hitam berjumlah 500 orang, dengan luas panen padi Puluik Hitam seluas 250 ha, dengan produksi sebanyak 750 ton, dan angka produktivitas mencapai 3 ton per hektar, pada tahun 2004 jumlah petani Puluik Hitam di Nagari Salareh Aia meningkat menjadi 622 orang, luas panen seluas 311 ha, dengan produktivitas mencapai 3,5 ton perhektar, pada tahun 2008 peminat petani menanam padi Puluik Hitam meningkat menjadi 800 orang, dengan luas panen seluas 400

⁴ Program Penyuluhan Nagari Salareh Aia. Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Palembang Tahun 2020

⁵ SumbarFokus. *Kusuik Putih dan Puluik Hitam Resmi Hak Paten Kabupaten Agam*. Diakses di <https://www.sumbarfokus.com/berita-kusuik-putiah-dan-puluik-hitam-resmi-hak-paten-kabupaten-agam.html> diakses pada 1 Agustus 2022.

ha, dengan jumlah produksi sebanyak 1800 ton, dengan angka produktivitasnya mencapai 4,5 ton per hektar, pada tahun 2015 meningkat menjadi 900 orang, dengan luas panen seluas 450 ha, dengan produksi sebanyak 1890 ton, dan pada tahun 2019 peminat petani menanam padi Puluik Hitam meningkat menjadi 1.030 orang, dengan luas panen seluas 515 ha, dengan produksi sebanyak 2317 ton, dengan angka produktivitasnya mencapai 4,5 ton/hektar. ⁶ Meningkatnya jumlah peminat petani Nagari Salareh Aia untuk menanam padi Puluik Hitam disebabkan karena masuknya input pertanian modern ke Nagari Salareh Aia tahun 1984, dengan menggunakan input pertanian modern ini membuat hasil produksi padi Puluik Hitam Petani mengalami peningkatan, serta harga jualnya semakin tinggi.

Sebelum masuknya Input pertanian Modern di Nagari Salareh Aia petani padi Puluik Hitam hanya mampu menghasilkan padi Puluik Hitam sebanyak 2 ton perhektar, karena umur tanaman padi Puluik Hitam yang panjang, ditambah dengan pengelolaan sawah menggunakan peralatan tradisional. Setelah masuknya pertanian modern di Nagari Salareh Aia sekitar tahun 1984 produksi padi Puluik Hitam mengalami peningkatan menjadi 4-4,5 ton perhektar, buah padi yang dihasilkan kualitasnya lebih bagus karena menggunakan benih unggul yang umurnya lebih pendek, pupuk, dan pestisida yang digunakan dalam mengusir hama tanaman.⁷

⁶ Wawancara dengan Jufri Datuak Panduko Sati, Tanggal 13 Maret 2023

Masuknya input pertanian modern di satu sisi membawa pengaruh positif bagi petani Padi Puluik Hitam di Nagari Salareh Aia, di satu sisi lain juga membawa pengaruh negatif. Petani sangat ketergantungan dengan penggunaan pupuk buatan (anorganik) dan pestisida tanpa memikirkan akibatnya dalam jangka waktu yang lama. Penggunaan pupuk dan pestisida secara berkala dapat menurunkan kualitas tanah secara fisika, kimia dan biologi yang berakibatkan kepada menurunnya kesuburan tanaman padi. Ditambah dengan harga pupuk yang terus menerus mengalami kenaikan, sedangkan petani memiliki keterbatasan modal dalam usaha taninya.⁸ Serta biaya pengelolaan sawah menggunakan mesin membutuhkan biaya yang lebih mahal, hal ini mengakibatkan tidak sebandingnya biaya pertanian dengan hasil panen padi Puluik Hitam.

Mengingat akan pentingnya input pertanian modern untuk pertanian seperti : pupuk kimia bersubsidi, maka pada tahun 2008 petani di Nagari Salareh Aia mulai membentuk Kelompok Tani. Kelompok Tani merupakan kelembagaan tani yang langsung mengorganisir para petani dalam mengembangkan usaha taninya.⁹ Dalam mengembangkan usaha taninya para petani di Nagari Salareh Aia di dampingi oleh Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL). Tujuan pembentukan Kelompok Tani adalah untuk memudahkan dalam penyaluran bibit unggul, pupuk subsidi dan peralatan

⁸ Wawancara dengan ibu Lisma Juita Penyuluh Pertanian Lapangan Nagari Salareh Aia, pada tanggal 13 Maret 2023, pukul 17.00 Wib.

⁹ Sri Nurhayati, K.S Swastika. *Peran Kelompok Tani dalam Penerapan Teknologi Pertanian*. Forum penelitian Agro Ekonomi, Vol 29 No 2, Desember 2011, hal 116

yang dibutuhkan dalam mengelola sawah, tercatat pada tahun 2020 di Nagari Salareh Aia terdapat mesin penumbuk padi (huller) sebanyak 21 unit, *Hand Spayer* 40 unit dan *Hand traktor* 40 unit, mesin perontok gabah 50 buah.¹⁰ Pokok utama bagi petani mendirikan kelompok Tani di Nagari Salareh Aia adalah untuk mempermudah memperoleh pupuk bersubsidi.¹¹ Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya mendapatkan subsidi dari pemerintah untuk kebutuhan petani yang dilaksanakan atas dasar program pemerintah.¹²

Pada tahun 2021 terjadi pengurangan subsidi pupuk, yang mengakibatkan pupuk mengalami kelangkaan dan harga yang melonjak tinggi tidak sebanding dengan hasil produksi padi Puluik Hitam petani Nagari Salareh Aia, ditambah dengan harga pestisida dan biaya pengelolaan sawah semakin mahal, sementara harga Puluik Hitam yang semakin menurun dan susah untuk menjualnya. Dengan adanya hal ini membuat para petani di Nagari Salareh Aia mengalami keterlambatan dalam pemupukan padi mereka, ditambah dengan keterbatasan air, membuat petani harus melakukan pembagian air sesuai dengan luas hamparan persawahan, yang berdampak kepada kurang bagusya tanaman padi, dan buah yang dihasilkan kurang memuaskan, sehingga hasil panen yang mengalami penurunan pada tahun 2021 hasil produksi padi puluik hitam sebanyak 3,5-

¹⁰ Data Usaha Tani Petani/Kelompok Tani Nagari Salareh Aia Tahun 2020

¹¹ Wawancara dengan petani padi Puluik Hitam bapak Peramli Tanggal 14 Maret 2023

¹² Menurut SK Memperidag nomor 70/MPP/Kep/2/2003 tanggal 11 Februari 2003, diakses di <https://fiskal.kemenkeu.go.id>

4 ton perhektar.¹³ Pada tahun 2021 Banyak para petani di Nagari Salareh Aia beralih menanam padi jenis lainnya seperti Padi Carai, Bujang Marantau, Batang Piaman dll

Pada tahun 2021 pemerintah mulai mengeluarkan Kartu Tani. Kartu Tani merupakan terobosan baru yang sedang dikembangkan oleh kementerian pertanian untuk mempermudah dalam penyaluran subsidi pupuk, bibit dan pestisida, tetapi disayangkan tidak semua petani di Nagari Salareh Aia mendapatkan Kartu tani ini, petani yang mendapatkan Kartu Tani adalah petani yang terdaftar menjadi anggota Kelompok Tani di Nagari Salareh Aia, ditambah dengan pemberian subsidi pupuk ini didasarkan dengan luas sawah yang dimiliki petani.

Penelitian ini penting diteliti karena sebagian besar masyarakat Nagari Salareh Aia bermata pencaharian sebagai petani, jenis usaha tani berupa padi sawah, dengan jenis tanaman padi yang lebih umum dibudidayakan adalah Padi Puluik Hitam. Masuknya input pertanian modern membawa pengaruh yang cukup besar terhadap pertanian padi Puluik Hitam di Nagari Salareh Aia, produksi padi meningkat karena petani diperkenalkan dengan alat-alat pertanian modern yang dapat mempercepat proses penanaman padi, ditambah dengan penggunaan pupuk dan pestisida yang dapat menyuburkan tanaman padi. Namun seiring berjalannya waktu petani sangat bergantung dengan penggunaan pupuk kimia dan pestisida,

¹³ Wawancara dengan petani padi puluik hitam Dermawati Tanggal 14 Maret 2023

yang mana penggunaan secara terus menerus dapat merusak kesuburan tanah dan harganya semakin hari semakin mahal, ditambah dengan biaya pengelolaan sawah yang semakin mahal, untuk itu petani harus memiliki modal yang besar untuk biaya pengelolaan lahan persawahan, adanya hal ini mengakibatkan hasil produksi padi Puluik Hitam di Nagari Salareh Aia mengalami perubahan. Sementara itu jumlah peminat petani di Nagari Salareh Aia semakin meningkat untuk menanam padi Puluik Hitam ini. Untuk itu berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **Pertanian Padi Puluik Hitam di Nagari Salareh Aia 1998-2021**.

B. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya ruang lingkup pembahasan dalam penelitian ini maka perlu dilakukan pembatasan masalah, baik menyangkut aspek temporal maupun spasial.

a) Batasan Temporal

Batasan temporal merupakan batasan waktu yang dipilih dalam penelitian. Penulis mengambil batasan masalah temporal pada tahun 1998 sampai tahun 2021. Tahun 1998 dijadikan batasan awal penelitian karena peminat petani di Nagari Salareh Aia semakin banyak untuk menanam Padi Puluik Hitam, hal ini dikarenakan harga jual Puluik Hitam lebih mahal dibandingkan dengan harga jual padi lainnya, kemudian untuk proses

penjualannya lebih cepat karena di Nagari Salareh Aia sendiri telah banyak toke yang langsung membeli beras Puluik Hitam petani. Pada tahun 1998 petani Puluik Hitam mengalami kesulitan dalam memperoleh pupuk kimia dan pestisida, harga pupuk dan pestisida mahal, menyebabkan petani Puluik Hitam di Nagari Salareh Aia mengalami keterlambatan dalam pemupukan padi, yang berdampak kepada hasil panen yang menurun, sementara minat petani semakin meningkat untuk menanam padi Puluik Hitam ini. Tahun 2021 dijadikan batas akhir penelitian karena terjadi pengurangan subsidi pupuk mengakibatkan pupuk mengalami kelangkaan dan harga yang drastis naik, petani mulai beralih menanam padi jenis lainnya.

b) Batasan Spasial

Batasan spasial merupakan batasan berdasarkan pada kesatuan wilayah geografis atau kesatuan wilayah administratif tertentu. Pada penelitian ini penulis mengambil batas spasialnya di Nagari Salareh Aia, Kecamatan Palembayan, Kabupaten Agam.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka penulis menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana perkembangan pertanian Puluik Hitam di Nagari Salareh Aia tahun 1998-2021?
- 2) Bagaimana usaha Petani mempertahankan produksi padi Puluik Hitam di Nagari Salareh Aia tahun 1998-2021?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini adalah :

- a) Untuk menjelaskan Perkembangan pertanian Puluik Hitam di Nagari Salareh Aia tahun 1998-2021.
- b) Untuk menggambarkan usaha yang dilakukan petani dalam mempertahankan produksi padi Puluik Hitam di Nagari Salareh Aia tahun 1998-2021.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dan menjadi sumbangan ilmu bagi penelitian sejarah .
- 2) Serta berguna untuk menambah referensi dalam penelitian selanjutnya dengan bidang penelitian yang sama.

b. Manfaat Praktis

- 1) Manfaat praktis bagi peneliti adalah dapat memberikan gambaran mengenai perkembangan pertanian Padi Puluik Hitam di Nagari Salareh Aia.

D. Tinjauan Pustaka

1. Studi Relevan

Beberapa karya yang relevansi dengan penelitian ini adalah, pertama Skripsi yang di tulis oleh Mudiyono berjudul “ *Perkembangan Tanaman Pangan di Indonesia Tahun 1945-1965* ” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pertanian padi di Nusantara sampai abad awal masehi masih sederhana dan relatif belum menggunakan teknologi. Perubahan terjadi pada sistem pertanian di Nusantara dalam meningkatkan hasil produksi padi untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Pada masa kolonial Belanda pusat pemerintahan terpusat di Jawa, makanan pokok masyarakat mayoritas beras pemerintahan Kolonial memperhatikan produksi bahan makanan selain tanaman ekspor. Sistem Politik Etis membuat pertanian pangan mendapat perhatian pemerintah dengan meningkatkan hasil produksi pangan seperti pembangunan bangunan pertanian dan saluran irigasi. Pasca Proklamasi Kemerdekaan terjadi perubahan sosial dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Perkebunan dan instalasi-instalasi industri mengalami kerusakan yang berat, serta meningkatnya jumlah penduduk secara drastis. Persoalan untuk menaikkan produksi bahan makanan terus dilakukan pemerintah.¹⁴

Kedua, jurnal yang ditulis oleh Lisa Novia Andini, dkk berjudul “*Dinamika Produksi Beras dan Pengaruhnya Terhadap Ketahanan Pangan*”

¹⁴ Mudiyono, *Perkembangan Tanaman Pangan di Indonesia Tahun 1945-1965*. Semarang: Skripsi Jurusan Ilmu Searah Universitas Negeri Semarang, 2016.

Masyarakat di Kabupaten Grobogan Tahun 1984-1998” dalam penelitian ini dijelaskan bahwa Kabupaten Grobogan adalah kabupaten terluas ke-2 di Jawa Tengah setelah Cilacap. Sebagian besar wilayah Kabupaten Grobogan dimanfaatkan sebagai lahan pertanian terutama pertanian padi. Padi merupakan komoditas utama karena karakteristik yang unik, padi sebagai makanan pokok, dan harga jual yang mendukung. Tahun 1984-1998 produksi padi di Kabupaten Grobogan masih mengalami kenaikan dan penurunan namun masih dengan selisih angka yang sangat sedikit, setelah tahun 1988 produksi beras terus meningkat. Puncak pencapaian produksi tertinggi adalah tahun 1998. Produksi beras dan pertumbuhan penduduk menunjukkan angka yang stabil, rata-rata masyarakat di Kabupaten Grobogan dapat mengkonsumsi sebanyak 6,28 ons setiap harinya.¹⁵

Ketiga, penelitian Cici Paramida tentang “*Revolusi Hijau dan Menyusutnya Benih Padi Junjuang di Nagari Pakan Raba’a (1998-2019)*” di dalam penelitian ini dijelaskan bahwa pada dasarnya keberadaan Revolusi Hijau membawa perubahan besar di Nagari Pakan Raba’a. Revolusi Hijau terjadi di Pakan Raba’a memiliki dampak positif dan negatif, dimana dampak positif yang dirasakan adalah Revolusi Hijau membawa perubahan terhadap frekuensi tanaman padi yang meningkat dari sekali setahun menjadi dua kali setahun. Dampak negatifnya petani di Nagari Pakan Raba’a bergantung dengan penggunaan pestisida dan pupuk kimia

¹⁵ Handani,NS,dkk. *Dinamika Produksi Beras dan Pengaruhnya Terhadap Ketahanan Pangan Masyarakat di Kabupaten Grobogan Tahun 1984-1998*. Journal of Indonesian History 6 (1) (2017).

Terjadinya penerapan teknologi baru dalam pertanian Nagari Pakan Raba'a mengakibatkan terjadinya perubahan dalam masyarakat. Sementara benih padi yang ada di Nagari Pakan Raba'a mengalami penyusutan dalam penggunaan varietas.¹⁶

Keempat, penelitian Desma Yulia tentang “ *Revolusi Hijau Kebijakan Ekonomi Pemerintahan Bidang Pertanian di Kanagarian Selayo Tahun 1974-1998*”. Dalam penelitian ini dijelaskan kebijakan ekonomi pertanian dalam bentuk usaha intensifikasi padi sawah sudah dimulai di Nagari Selayo pada tahun 1970-an. Setahun kemudian usaha Intensifikasi dalam bentuk program Bimas dilaksanakan di Selayo, dalam awal pelaksanaannya menghadapi berbagai kendala, sehingga dinas pertanian Kabupaten Solok memanfaatkan acara adat bakaua untuk meyakinkan masyarakat Selayo tentang program Revolusi Hijau. Melalui bakaua inilah masyarakat Selayo mulai menerapkan program-program dari Revolusi Hijau.¹⁷

Kelima, penelitian Sam'un Mukramin dan Sudarsono tentang “*Revolusi Hijau pada Perubahan Sosial Komunitas Tani (Studi Alat Produksi di Desa Tebongeano, Kecamatan Lambai, Kabupaten Kolaka Utara)*” dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan sosial kehidupan komunitas petani banyak mengalami dinamisasi. Perubahan

¹⁶ Cici Paramida & Etmi Hardi. *Revolusi Hijau dan Menyusutnya Benih Padi Junjuang di Nagari Pakan Raba'a (1998-2019)*. Jurnal Kronologi Vol.2 No.4 Tahun 2020.

¹⁷ Desma Yulia. *Revolusi Hijau Kebijakan Ekonomi Pemerintah Bidang Pertanian di Kanagarian Selayo Tahun 1974-1998*. Historia: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah Vol 4. No. 2 (2019)

tersebut disebabkan oleh berbagai persoalan yang ditimbul dari luar yang mempengaruhi pola perilaku dan tindakan sosial masyarakat petani, terjadinya pergeseran nilai gotong royong masyarakat petani dalam kehidupan sosial dan digantikan dengan sistem upah, masuknya berbagai perangkat teknologi pertanian yang mengubah kehidupan masyarakat petani. Terjadinya pergeseran budaya sedikit demi sedikit sebagai akibat dari keberadaan teknologi pertanian yang semakin berkembang, sehingga penduduk desa memaksa diri untuk menyesuaikan diri dengan keterbatasan pengetahuan dan ekonomi.¹⁸

2. Kerangka Konseptual

a. Konsep Pertanian

Pertanian merupakan kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan oleh manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, sumber energi, dan mengelola lingkungan hidupnya dengan penanaman tanaman, perkebunan, peternakan dan kehutanan. Dalam pertanian terdapat empat komponen garis besar yang tidak dapat dipisahkan, yaitu : (1) proses produksi, (2) petani dan pengusaha pertanian, (3) tanah tempat usaha dan (4) usaha pertanian.¹⁹ Pertanian merupakan salah satu jenis kegiatan produksi yang berlandaskan proses pertumbuhan dari

¹⁸ Sam'un Mukramin & Sudarsono. *Revolusi Hijau pada Perubahan Sosial Komunitas Tani (Studi Alat Produksi di Desa Tebongeano, Kecamatan Lambai, Kabupaten Kolaka Utara)*. Jurnal Walasuji Volume 10, No,1, Juni 2019 : 47-56.

¹⁹ Eksa Rusdiyana, dkk. 2022. *Dinamika Pembangunan Pedesaan dan Pertanian*. Yayasan Kita Menulis.

tumbuh-tumbuhan dan hewan. Pertanian adalah salah satu mata pencaharian masyarakat dalam melangsungkan kehidupan yang membutuhkan bahan pangan sebagai sumber energi, baik dengan bertani ataupun memelihara hewan yang nantinya akan dikonsumsi dan dijual, pertanian bukan hanya sekedar sebuah aktivitas ekonomi untuk menghasilkan pendapatan bagi petani saja. Karena lebih dari itu, pertanian ini dapat menjadi sebuah cara hidup atau *way of life* sebagian besar petani. Oleh karena itu, sistem dan sektor pertanian harusnya menempatkan subjek petani sebagai pelaku utama dalam sektor pertanian secara utuh.²⁰

Sementara itu petani merupakan orang desa yang bercocok tanam di daerah pedesaan dan bukan dalam ruangan tertutup di tengah kota. Petani tidak melakukan usaha tani dalam arti ekonom, tetapi petani mengolah sebuah rumah tangga dan bukan juga sebuah perusahaan bisnis. Namun demikian dikatakan lebih lanjut bahwa petani merupakan bagian dari masyarakat yang lebih luas dan besar.²¹ Usaha tani adalah bagian inti dari pertanian karena menyangkut sekumpulan kegiatan yang dilakukan dalam budidaya. Petani adalah sebutan bagi mereka yang menyelenggarakan usaha tani.²²

²⁰ Suhartina. *Sistem Pertanian Secara "Alami" Warga Masyarakat Salassae Kabupaten Bukukuba*. Skripsi Departemen Antropologi, Universitas Hasanuddin Makassar tahun 2021. hal, 13

²¹ Eric.R.Wolf. 1983. *Petani Suatu Tinjauan Antropologi*. Jakarta: Raja Wali Pers.

²² Deddy Wahyudin Purba,dkk. 2020. *Pengantar Ilmu Pertanian*. Medan : Yayasan Kita Menulis, hal,1

b. Jenis-jenis Pertanian

Pertanian dapat dibedakan beberapa jenis baik dilihat dari jenis bentuk lahan, input serta teknologi yang digunakan dalam mengolah pertanian. Di Indonesia sendiri jenis pertanian dapat dibedakan menjadi dua tipe pertanian menurut (Geerts, 1976) dengan dasar pandangannya mengenai perilaku masyarakat yang dipengaruhi oleh alam secara fungsional maupun adanya verifikasi secara kultural yaitu pertanian sawah di Jawa (inner Indonesia) dan perladangan di luar Jawa (auter Indonesia). Kedua pertanian ini memiliki perbedaan, pada pertanian sawah memiliki ciri jenis ekologi buatan manusia, produktivitasnya stabil, rumit dan kompleks pada tekniknya serta membutuhkan banyak tenaga kerja dalam pengelolaannya. Sedangkan perladangan memiliki ciri jenis tumbuhan yang heterogen, tanah tertutup dan keras, kondisi tanah rentan dan pengelolaannya tidak membutuhkan banyak tenaga.²³ Jenis-jenis pertanian lain dapat dilihat dari segi input yang diberikan dan perjalanannya sampai saat ini yaitu:

a) Pertanian Tradisional

Pertanian tradisional adalah pertanian yang segala kegiatan yang dilakukan dalam bertani masih sangat sederhana baik dari pengolahan lahan ataupun alat-alat yang digunakan dalam melakukan praktek pertanian. Dalam pertanian tradisional untuk mengolah lahan dan merawat tanaman

²³ Geertz, Clifford. 1976. *Involusi Pertanian*. Jakarta : Pustaka Obor.

masih banyak mengandalkan tenaga manusia dan hewan. Tenaga ini digunakan mulai dari proses awal persiapan lahan sampai pada proses panen hasil tanaman. Sistem pertanian ini tidak menggunakan teknologi dan input yang banyak sehingga modal pengeluaran petani juga sangat sedikit, tetapi hasil produksi dari pertanian juga sedikit. Meskipun pertanian tradisional mampu menghasilkan produksi yang masih rendah, tetapi hal ini bisa berjalan terus menerus tanpa merusak lingkungan dengan penggunaan input yang berlebihan, selain itu sistem pertanian tradisional ini masih ramah lingkungan.

b) Pertanian Modern

Pertanian modern merupakan sistem bertani yang menggunakan bahan kimia seperti pestisida, pupuk kimia, racun dan penggunaan varietas unggul yang telah dibuat demi mendapatkan hasil produksi yang lebih dari sebelumnya. Atau pertanian modern adalah praktik pertanian yang menggunakan ilmu dan teknologi terkini untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas proses dengan mengurangi input sumber daya alam seperti lahan, air dan energi. Selain itu, penggunaan teknologi demi membantu proses pertanian merupakan salah satu ciri dari sistem pertanian modern ini. meskipun penggunaan bahan kimia dan varietas unggul dalam bertani dapat meningkatkan hasil produksi, tetapi hal tersebut tidak dapat bertahan lama untuk dirasakan oleh petani karena dampak yang ditimbulkan dari pertanian modern ini.

c) Pertanian Organik

Pertanian Organik adalah sistem manajemen produksi terpadu yang menghindari penggunaan pupuk buatan, pestisida, herbisida, zat pengatur tumbuh dll. Pertanian organik meningkatkan kesehatan dan produktivitas. Pertanian organik hanya mengandalkan apa yang ada di alam termasuk tanaman dan menjadikannya sebagai pupuk untuk dikembalikan ke alam lagi.²⁴

c. Puluik Hitam

Puluik Hitam atau dikenal dengan beras Ketan Hitam merupakan salah satu jenis varietas padi yang ada di Sumatera Barat. Puluik hitam dijadikan salah satu potensi utama di Kecamatan Palembayan terkhusus Nagari Salareh Aia. Puluik Hitam atau dikenal dengan beras ketan hitam (*Oryza Sativa Glutinosa L.*) merupakan salah satu jenis beras yang bewarna ungu pekat mendekati hitam dan mengandung senyawa fenolik yang tinggi terutama antosianin. Beras ketan hitam merupakan varietas beras yang patinya mengandung amilopektin.²⁵

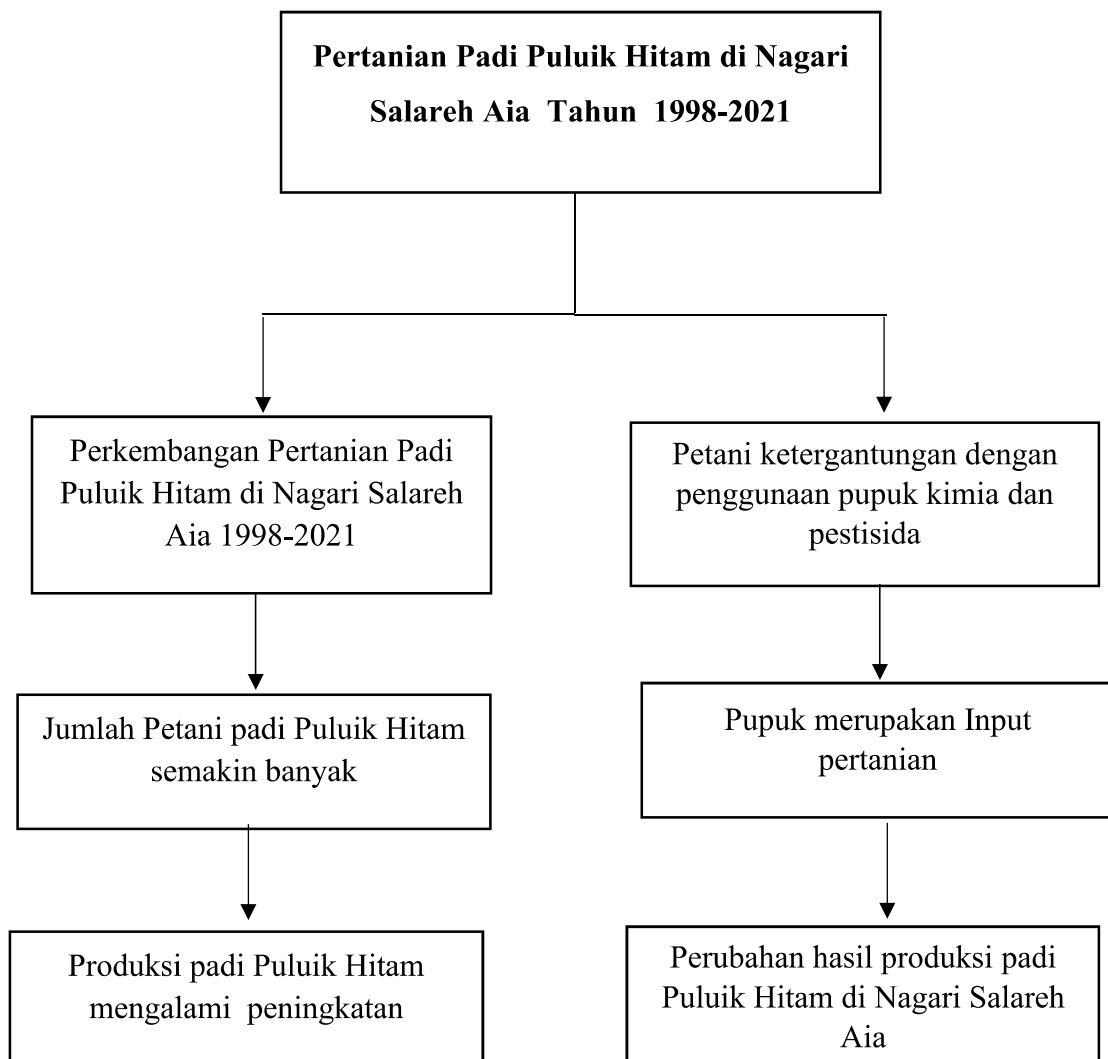
Pada tahun 2019 Puluik Hitam menjadi tanaman lokal dan hak paten Kabupaten Agam. Tanaman padi Puluik Hitam juga sama dengan varietas padi lainnya, namun disini Padi Puluik Hitam masa panenya lebih lama

²⁴ Arifien, Y, dkk. 2022. *Pengantar Ilmu Petanian*. Padang : PT.Global Eksekutif Teknologi.

²⁵ Diakses di <http://repository.wima.ac.id/10659/2/Bab%201.pdf> Pada hari Senin, tanggal 16 Januari 2023, pukul 09.00 WIB.

dibandingkan dengan varietas padi lainnya. Dalam setahun Padi Puluik Hitam hanya bisa panen dua kali.

3. Kerangka Berpikir



E. Metode Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian tentang Pertanian Padi Puluik Hitam di Nagari Salareh Aia 1998-2021 ini tidak terlepas dari langkah-langkah metode sejarah, yang dilakukan melalui beberapa langkah yaitu, heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi.

Langkah *pertama*, heuristik yaitu tahap mengumpulkan data atau sumber-sumber yang relevan dengan topik penelitian dalam bentuk dokumen/ arsip yang diperoleh dari Kantor Wali Nagari Salareh Aia, Arsip Huller penggilingan Padi Puluik Hitam, Kwintansi Penjualan Beras Puluik Hitam, Laporan tertulis di dapatkan dari Penyuluh Pertanian Nagari Salareh Aia, Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Palembayan, Kelompok Tani. Selain itu ada juga sumber lisan yang didapatkan langsung dari hasil wawancara dengan petani Padi Puluik Hitam, Pemilik Sawah,, Ketua Kelompok Tani, Pemilik Huller dan Penyuluhan Pertanian Lapangan Nagari Salareh Aia. Melakukan studi kepustakaan dengan cara mencari sumber-sumber yang relevan dengan topik penelitian baik itu berupa artikel, jurnal, skripsi, buku dan lainnya

Langkah *Kedua* merupakan tahapan pengkritikan sumber untuk memperoleh otentitas dan kredibilitas sumber-sumber yang digunakan untuk penelitian. Kritik sumber ini terbagi atas dua yaitu kritik eksternal untuk menguji otentitas dan keaslian sumber-sumber yang digunakan, jadi melalui kritik eksternal ini penulis melakukan pengujian terhadap keadaan fisik dari arsip/dokumen yang telah ditemukan sedangkan kritik internal

adalah untuk menguji kredibilitas dan reabilitas sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian tersebut

Langkah *Ketiga*, Interpretasi Data merupakan tahap untuk menafsirkan dan menganalisis fakta sejarah yang telah ditemukan melalui proses kritik sumber, sehingga akan terkumpul bagian-bagian yang akan menjadi fakta serumpun. Dalam Interpretasi ini dilakukan dengan dua macam yaitu analisis (menguraikan) dan sintesis (menyatukan) data. Analisis sejarah bertujuan untuk melakukan sintesis atas sejumlah fakta yang diperoleh dari sumber-sumber sejarah dan bersama dengan teori-teori, kemudian disusunlah fakta itu dalam sebuah interpretasi yang menyeluruh.²⁶

Langkah *terakhir* adalah penulisan sejarah dimana data yang diperoleh dan telah diuji kebenaran dan keasliannya itu dirangkai dan dihubungkan dengan konsep dan teori yang ditemukan, setelah mendapatkan fakta sejarah yang akurat maka dilakukan penulisan sejarah.

²⁶ Kuntowijoyo. 1995. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta : Yayasan Benteng Budaya. Cetakan Pertama.